

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah para manajer yang bekerja di perusahaan manufaktur yang ada di kota Semarang dan telah terdaftar di Badan Pusat Statistik (BPS) sejak 2014.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur skala sedang dan besar yang ada di kota Semarang yang berjumlah 278 perusahaan dan sudah terdaftar di Badan Pusat Statistik (BPS) sejak 2014.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel pada penelitian ini adalah manajer-manajer yang bekerja di perusahaan manufaktur dengan skala besar dan sedang di Semarang. Penelitian ini menggunakan metode *purposive judgement sampling* dengan kriteria :

1. Para manajer yang bekerja pada perusahaan manufaktur dengan skala sedang dan besar di Semarang (yaitu dengan jumlah tenaga kerja di atas 100 orang dan dibawah 100 orang). Alasannya karena *manager* memiliki atasan yang memberikan penilaian tentang pengukuran kinerja.
2. Mau berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

**Tabel 3.1. Jumlah Perusahaan Manufaktur di Semarang**

| No. | Keterangan                                                | Jumlah |
|-----|-----------------------------------------------------------|--------|
| 1.  | Jumlah perusahaan manufaktur di Semarang                  | 278    |
| 2.  | Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak ada nomor telepon | 1      |
| 3.  | Jumlah perusahaan manufaktur yang alamat tidak jelas      | 5      |
| 4.  | Perusahaan yang tidak bersedia berpartisipasi             | (255)  |
| 5.  | Perusahaan sampel, yaitu                                  | 17     |
|     | Perusahaan manufaktur sedang                              | 10     |
|     | Perusahaan manufaktur besar                               | 7      |

Sumber: BPS (Biro Pusat Statistik), 2014

Dengan proses penyebaran kuesioner dengan cara dikirim langsung ke perusahaan yang akan di teliti. Kriteria perusahaan manufaktur skala sedang adalah dengan tenaga kerja antara 20 hingga 99 orang sedangkan perusahaan manufaktur skala besar dengan tenaga kerja diatas 100 orang (Biro pusat Statistik, 2014).

### **3.3. Metode Pengumpulan data**

#### **3.3.1. Jenis dan sumber data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara. Sumber datanya adalah responden penelitian atau sampel penelitian ini yaitu para manajer.

### **3.3.2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data survei. Survei atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. (Jogiyanto, 2010).

### **3.3.3. Uji Kualitas Data**

#### **3.3.3.1. Uji Validitas**

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen atau alat ukur dalam mengukur konsep yang seharusnya diukur (Ghozali, 2005). Uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS, dengan melihat nilai *Kaisye-Mayer-Olkin* (KMO) dan *Burtlett's test*. Uji validitas ini dapat digunakan ketika memiliki  $KMO > 0,5$  dan *Burtlett's test* yang signifikan. Jika kedua asumsi telah terpenuhi maka kemudian dapat melihat hasil pengelompokkannya pada *Rotated Component Matrix*.

#### **3.3.3.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Nunnaly, 1978 dalam Ghozali, 2005).

### **3.4. Uji hipotesis**

#### **3.4.1. Menyatakan Hipotesis**

Peneliti menggunakan hipotesis nol atau hipotesis alternatif sebagai hipotesisnya. Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho1: Tidak terdapat pengaruh positif pengukuran kinerja komprehensif terhadap keadilan organisasi.

Ha1: Terdapat pengaruh positif pengukuran kinerja komprehensif terhadap keadilan organisasi.

Ho2: Tidak terdapat pengaruh positif keadilan organisasi terhadap kepuasan kerja.

Ha2: Terdapat pengaruh positif keadilan organisasi terhadap kepuasan kerja.

Ho3: Tidak terdapat pengaruh keadilan organisasi terhadap kinerja karyawan.

Ha3: Terdapat pengaruh keadilan organisasi terhadap kinerja karyawan.

Ho4: Tidak terdapat pengaruh pengukuran kinerja komprehensif terhadap kepuasan kerja.

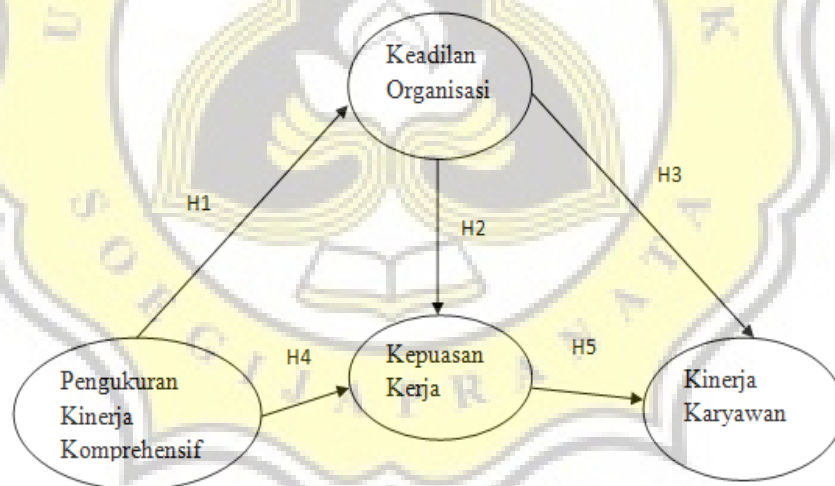
Ha4: Terdapat pengaruh pengukuran kinerja komprehensif terhadap kepuasan kerja.

Ho5: Tidak terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

Ha5: Terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

### 3.4.2. Memilih Pengujian Statistik

Adapun pengujian prasyarat untuk menetapkan apakah model struktural sudah memenuhi asumsi yang disyaratkan SEM dengan menggunakan aplikasi AMOS 22 dan menetapkan kesesuaian model berdasarkan *criteria goodness of fit* tertentu. Terdapat tiga jenis ukuran *goodness of fit* yaitu (1) *absolute fit measure*, (2) *incremental fit measures* dan (3) *parsimonious fit measure*. Penelitian ini akan menggunakan ukuran yang pertama (1) yakni *absolute fit measure* karena *absolute fit measure* dapat mengukur model fit secara keseluruhan baik model struktural maupun model pengukuran secara bersama (Ghozali, 2005: 23). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model sebagai berikut:



**Gambar 3.1. Model Hipotesis**

### 3.4.3. Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% yang artinya peneliti menggunakan tingkat *error* yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

#### **3.4.4. Menghitung Nilai Statistik**

Peneliti menggunakan AMOS 21 (*Analysis of Moment Structures*) untuk perhitungan nilai statistik, sebagai program komputer yang akan membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

#### **3.4.5. Mendapatkan Nilai Uji Kritis**

Peneliti akan menggunakan AMOS 21 untuk mendapatkan nilai uji sebagai program yang akan membantu peneliti dalam menganalisisnya. Peneliti juga menggunakan pengujian satu arah (*one-tailed*) untuk menguji hipotesis karena hipotesis dalam penelitian ini berarah (positif).

#### **3.4.6. Menginterpretasikan Hasil**

Interpretasi dari hasil yang didapat berupa penerimaan semua hipotesis diterima apabila nilai  $\beta > 0$  dimana  $\beta$  merupakan nilai parameter *estimate* serta nilai  $P < 0.10$ , kedua syarat ini ditunjukkan pada tabel *Regression Weights* dalam Amos Text Output. Sedangkan untuk interpretasi dan modifikasi model, ketika model telah dinyatakan diterima, maka peneliti dapat mempertimbangkan dilakukannya modifikasi model untuk memperbaiki penjelasan teoritis atau *goodness of fit*. Modifikasi dari model awal harus dilakukan setelah dikaji dengan banyak pertimbangan. Jika model dimodifikasi, maka model tersebut harus di *cross-validated* (diestimasi dengan data terpisah) sebelum model modifikasi diterima.